

PENGUNAAN *WEBTOON* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NARASI SISWA KELAS VII-2 SMPN 17 BEKASI

Santi Aulia¹, Hindun²

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, E-mail: santi.aulia17@mhs.uinjkt.ac.id

² UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, E-mail: hindun@uinjkt.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui hal apa saja yang bisa menumbuhkan keterampilan dan minat siswa dalam menulis teks narasi, (2) Untuk mengetahui media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks narasi siswa kelas VII-2 di SMP Negeri 17 Bekasi tahun pelajaran 2020/2021, dan (3) Untuk mengetahui dan mengkaji gambaran mengenai penggunaan media *webtoon* Mera, Puti, dan Emas dalam pembelajaran menulis teks narasi siswa kelas VII-2 di SMP Negeri 17 Bekasi tahun pelajaran 2020/2021. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Aspek yang dinilai dalam menulis teks narasi berdasarkan rangsang gambar yaitu kesesuaian dengan gambar, organisasi isi, kesesuaian struktur teks narasi, ejaan dan tata tulis, serta ketepatan kata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *webtoon* Mera, Puti, dan Emas dapat meningkatkan kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII-2 di SMP Negeri 17 Bekasi. Nilai rata-rata yang diperoleh secara umum, yaitu pada kategori baik (B) dengan nilai 84.

Kata Kunci: media *webtoon*, menulis, teks narasi.

Abstract

This study aims (1) to find out what things can grow students' skills and interest in writing narrative texts, (2) to find out the learning media used in learning to write narrative texts for class VII-2 students at SMP Negeri 17 Bekasi in the 2020/2021 academic year, and (3) To find out and examine the description of the use of the Mera, Puti, and Emas webtoon media in learning to write narrative texts for class VII-2 students at SMP Negeri 17 Bekasi in the 2020/2021 academic year. The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques in this study consisted of observation, interviews, documentation, and tests. Aspects that are assessed in writing narrative texts based on image stimuli are suitability with images, content organization, suitability of narrative text structure, spelling and writing, and accuracy of words. The results showed that the use of webtoons Mera, Puti, and Emas media can improve the ability to write narrative texts for class VII-2 students at SMP Negeri 17 Bekasi. The average value obtained in general is in the good category (B) with a value of 84.

Keywords: *webtoon* media, writing, narrative text.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling rumit dan kompleks di antara aspek-aspek keterampilan berbahasa lainnya karena menulis menjadi bagian dari komunikasi secara tulisan. Delia (2019:5) menyatakan keterampilan menulis adalah kegiatan menyampaikan ide, informasi, atau perasaan ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa berupa tulisan secara terampil yang dapat dipahami dan bermanfaat bagi pembaca. Oleh karena itu, keterampilan menulis ini membutuhkan perhatian yang lebih

dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya dalam pembelajaran berbahasa di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII-2 di SMP Negeri Bekasi menyatakan bahwa siswa kelas VII-2 di SMP Negeri 17 Bekasi masih kurang terampil dalam menulis teks narasi. Salah satu penyebabnya yaitu kurangnya minat dalam menulis teks narasi. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks narasi. Siswa juga masih kurang menguasai teknik penulisan yang sesuai dengan kaidah yang ada. Selain itu, siswa masih merasa kebingungan karena tidak memiliki pengetahuan tentang topik teks narasi.

Selain itu, media pembelajaran juga menjadi faktor yang menyebabkan kurang terampilnya siswa dalam menulis teks narasi, antara lain, media dalam pembelajaran menulis teks narasi belum mengalami pembaruan. Media yang digunakan belum mengalami inovasi dan variasi sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai dengan maksimal. Oemar Hamalik (2012:6) menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran adalah tujuan yang hendak dicapai setelah selesai diselenggarakannya suatu proses pembelajaran. Tujuan ini disusun berdasarkan tujuan kurikulum.

Mulyati (2019:105) menyatakan bahwa narasi adalah bentuk wacana yang berusaha menyajikan suatu peristiwa atau kejadian, sehingga peristiwa itu tampak seolah-olah dialami sendiri oleh pembaca. Secara singkat dapat dikatakan bahwa narasi bertujuan menyajikan suatu peristiwa kepada pembaca, mengisahkan apa yang terjadi, dan bagaimana kejadian itu berlangsung. Maka dari itu, dalam menulis teks narasi dibutuhkan daya pikir untuk menciptakan kejadian berdasarkan kenyataan atau pengalaman seseorang. Siswa diharuskan sudah memahami dan memiliki daya pikir untuk menciptakan isi teks tersebut.

Media *webtoon* merupakan media inovatif yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang pembelajaran. Terdapat ilustrasi visual dalam cerita *webtoon* yang dapat meningkatkan imajinasi siswa dalam menulis teks narasi. Melalui ilustrasi visual tersebut, *webtoon* juga bisa mengasah kreativitas siswa dalam mengembangkan peristiwa/cerita yang akan ditulis. Selain itu, *webtoon* juga dapat menumbuhkan minat dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran teks narasi. Hal ini didasarkan dari dukungan ilustrasi visual yang terdapat dalam *webtoon* dengan animasi-animasi yang sempurna. Media *webtoon* ini dapat membuat siswa belajar lebih

menyenangkan. Hal ini tentu saja dapat membuat pembelajaran tidak membosankan karena penggunaan media yang sifatnya membuat siswa menjadi inovatif.

Judul *webtoon* yang diambil dalam penelitian ini adalah “Mera, Puti, dan Emas”. *Webtoon* “Mera, Puti, dan Emas” merupakan transformasi dari beberapa dongeng yang digabungkan menjadi satu kisah. Terdapat dongeng Merah dan Putih, Timun Emas, dan Sangkuriang dengan kisah yang diperbarui dari yang pernah didapatkan di masa kecil. *Webtoon* ini juga mengandung moral yang dapat dipelajari oleh semua kalangan. Selain itu, *webtoon* ini juga memiliki 2,2 juta pengguna yang sudah menikmati karyanya. Oleh karena itu, *webtoon* “Mera, Puti, dan Emas” sangat tepat dijadikan sebagai media pembelajaran terutama dalam pembelajaran menulis teks narasi di sekolah pada siswa SMP.

Berdasarkan adanya berbagai paparan di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Penggunaan Media *Webtoon* Mera, Puti dan Emas dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII-2 di SMP Negeri 17 Bekasi Tahun Pelajaran 2020/2021”. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Steven J. Taylor, Robert Bogdan, dan Marjorie DeVault (2016:7) metodologi kualitatif mengacu pada pengertian yang paling luas pada penelitian sehingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian ini mendeskripsikan informasi berupa keterampilan menulis teks narasi yang dilakukan di SMP Negeri 17 Bekasi. Informasi dituangkan dengan menggunakan kata-kata tertulis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis teks narasi dengan menggunakan media *webtoon*. Penggunaan media *webtoon* terhadap menulis teks narasi dijelaskan dengan kata-kata terperinci sesuai dengan kejadian sebenarnya. Metode penelitian deskriptif kualitatif sesuai dengan penelitian ini.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-2 di SMP Negeri 17 Bekasi tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 21 orang. Alasan pemilihan subjek penelitian tersebut didasarkan pada keterbatasan waktu penelitian dan penemuan rendahnya minat serta kemampuan siswa dalam teks narasi. Sehingga perlu adanya inovasi dalam media pembelajaran, khususnya inovasi media pembelajaran menulis teks narasi. Media yang bisa

digunakan dalam menulis teks narasi salah satunya, yaitu media *webtoon* yang mampu merangsang minat siswa dalam menulis teks narasi. Adapun objek dalam penelitian ini adalah teks narasi yang ditulis oleh siswa kelas VII-2 SMP Negeri 17 Bekasi yang berjumlah 21 orang. Peneliti menjadikan teks narasi menjadi objek dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan teks narasi siswa kelas VII-2 SMP Negeri 17 Bekasi dengan menggunakan media *webtoon*.

Guba dan Lincoln dalam Zainal Arifin (2011:169) menegaskan apabila metode penelitian telah jelas kualitatif, maka instrumen yang digunakan, yaitu manusia, dalam hal ini peneliti sendiri. Instrumen atau alat penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai alat utama atau instrumen kunci. Selain itu, instrumen utama menggunakan instrumen lainnya sebagai alat bantu seperti buku catatan, kamera sebagai alat dokumentasi, dan lain sebagainya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi partisipan dengan mengunjungi langsung SMP Negeri 17 Bekasi untuk mengetahui keadaan objektif dari sekolah. Peneliti mengamati apa yang terjadi di lapangan dan membuat catatan-catatan. Peneliti juga ikut mengamati proses menulis teks narasi yang dilakukan oleh siswa. Kemudian, teknik wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII-2 dan 6 orang siswa VII-2 yang dipilih sesuai dengan pilihan guru. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengumpulan sumber data primer dan sekunder. Data primer ialah data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari sumber utama yaitu siswa kelas VII-2. Peneliti mengumpulkan hasil tulisan teks narasi siswa kelas VII-2. Sedangkan data sekunder ialah data tambahan seperti data seputar SMP Negeri 17 Bekasi ataupun data pendukung lainnya. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini juga dapat berupa foto atau gambar sebagai bukti dalam pengambilan data. Adapun tes yang dilakukan peserta didik dalam penelitian ini adalah membuat teks narasi melalui rangsangan gambar yang diberikan peneliti. Rangsangan gambar yang digunakan peneliti yakni media *webtoon* yang berisi gambar cerita atau gambar susun.

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryanti (2020:125) mengatakan analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keseluruhan siswa yang ada di kelas VII-2 berjumlah 23 orang. Siswa yang hadir pada saat penelitian berjumlah 21, dengan rincian 6 laki-laki dan 15 perempuan. Berikut hasil rekapitulasi data penelitian keterampilan menulis teks narasi siswa kelas VII-2 dengan menggunakan media *webtoon* Mera, Puti, dan Emas.

Penggunaan media *webtoon* dalam pembelajaran menulis teks narasi terlihat sangat berpengaruh positif terhadap keterampilan dan minat siswa dalam menulis teks narasi. Pada hasil wawancara tersebut, guru menyatakan bahwa keterampilan dan minat siswa terhadap pembelajaran menulis teks narasi masih kurang. Hal tersebut dikarenakan guru masih menggunakan media konvensional yang hanya menjelaskan mengenai materi teks narasi sehingga siswa menjadi kesulitan menciptakan imajinasi dalam mengembangkan cerita.

Pernyataan tersebut dibuktikan dengan jawaban siswa yang menyatakan bahwa dengan menggunakan media *webtoon* siswa merasa lebih mudah menciptakan imajinasi untuk menulis teks narasi. Hal itu dikarenakan terdapat gambar dalam *webtoon* yang bisa merangsang daya pikir siswa. Berikut hasil tes keterampilan menulis teks narasi siswa kelas VII-2 SMP Negeri 17 Bekasi.

Tabel 1. Hasil Tes

No	Nama Peserta Didik	Kode Data	Nilai	Interpretasi	Ket.
1	Fatimah Zahra	No. 1	85	Baik	B
2	Fellia Refanda	No. 2	90	Baik Sekali	A
3	Keysha Fitria Zahra	No. 3	90	Baik Sekali	A
4	Khaila Aulia Rahman	No. 4	85	Baik	B
5	Nadine Dwi Damara	No. 5	85	Baik	B
6	Natanara Wiona Kurniawan	No. 6	80	Baik	B
7	Naura Putri Olivia	No. 7	80	Baik	B
8	Nisa Diniati	No. 8	80	Baik	B
9	Nugroho Pratama Putra	No. 9	90	Baik Sekali	A

10	Nurul Rahma Diah	No. 10	80	Baik	B
11	Rafi Aziz	No. 11	85	Baik	B
12	Raissa Maharani Putri	No. 12	85	Baik	B
13	Rakha Fabyan	No. 13	85	Baik	B
14	Reifan Ibrahim Jo	No. 14	70	Cukup	C
15	Reza Surya Afrizal	No. 15	85	Baik	B
16	Rizky Aditya Pratama	No. 16	80	Baik	B
17	Salsabila Ramadhani	No. 17	85	Baik	B
18	Shafira Tri Luthfia	No. 18	85	Baik	B
19	Suci Ramadhani	No. 19	85	Baik	B
20	Syahira Agustin	No. 20	90	Baik Sekali	A
21	Tsalitsa Shaumi	No. 21	90	Baik Sekali	A
Jumlah			1770		
Nilai Rata-Rata			84.3	Baik	B

Pada hasil tes keterampilan menulis teks narasi di atas, sebanyak 21 siswa mendapatkan nilai berdasarkan aspek yang sudah ditentukan oleh peneliti. Nilai rata-rata yang diperoleh dari 21 siswa adalah 84.3 atau dibulatkan menjadi 84 dengan kategori baik pada predikat B.

Tabel 2. Rekapitulasi Skor

No	Nama Peserta Didik	Kode Data	Aspek Penilaian					Skor	Nilai	Ket.
			1	2	3	4	5			
1	Fatimah Zahra	No. 1	3	3	4	3	4	17	85	B
2	Fellia Refanda	No. 2	4	3	4	3	4	18	90	A
3	Keysha Fitria Zahra	No. 3	4	3	4	3	4	18	90	A
4	Khaila Aulia Rahman	No. 4	4	3	4	3	3	17	85	B
5	Nadine Dwi Damara	No. 5	3	3	4	3	4	17	85	B
6	Natanara Wiona Kurniawan	No. 6	3	3	4	3	3	16	80	B
7	Naura Putri Olivia	No. 7	3	3	4	3	3	16	80	B

8	Nisa Diniati	No. 8	3	3	4	3	3	16	80	B
9	Nugroho Pratama Putra	No. 9	4	3	4	3	4	18	90	A
10	Nurul Rahma Diah	No. 10	3	3	4	3	3	16	80	B
11	Rafi Aziz	No. 11	4	3	4	3	3	17	85	B
12	Raissa Maharani Putri	No. 12	3	3	4	3	4	17	85	B
13	Rakha Fabyan	No. 13	4	3	4	3	3	17	85	B
14	Reifan Ibrahim Jo	No. 14	2	2	4	3	3	14	70	C
15	Reza Surya Afrizal	No. 15	4	3	4	3	3	17	85	B
16	Rizky Aditya Pratama	No. 16	3	3	4	3	3	16	80	B
17	Salsabila Ramadhani	No. 17	3	4	4	3	3	17	85	B
18	Shafira Tri Luthfia	No. 18	4	3	4	3	3	17	85	B
19	Suci Ramadhani	No. 19	4	3	4	3	3	17	85	B
20	Syahira Agustin	No. 20	4	3	4	3	4	18	90	A
21	Tsalitsa Shaumi	No. 21	4	3	4	3	4	18	90	A
Jumlah			73	63	84	63	71	354	1770	
Nilai Rata-Rata			3.5	3	4	3	3.4	16.8	84.3	

Keterangan Tabel:

Aspek Penilaian 1 : Kesesuaian dengan Gambar

Aspek Penilaian 2 : Organisasi Isi

Aspek Penilaian 3 : Kesesuaian Struktur Teks Narasi

Aspek Penilaian 4 : Ejaan dan Tata Tulis

Aspek Penilaian 5 : Ketepatan Kata

Berdasarkan data di atas, hasil rekapitulasi skor keterampilan menulis teks narasi siswa kelas VII-2 SMP Negeri 17 Bekasi pada aspek penilaian. Pada kelima aspek penelitian tersebut terdapat skor rata-rata yang berbeda. Terdapat lima siswa dengan

kategori baik sekali pada predikat A, 15 siswa dengan kategori baik pada predikat B, dan satu siswa dengan kategori cukup pada predikat C. Hasil penilaian keterampilan menulis siswa kelas VII-2 SMP Negeri 17 Bekasi diperoleh nilai paling tinggi adalah pada aspek penilaian kesesuaian struktur teks narasi dengan rata-rata nilai 4. Sedangkan aspek yang paling rendah adalah pada aspek penilaian organisasi isi dan ejaan dan tata tulis dengan rata-rata nilai 3.

Hal tersebut membuktikan bahwa siswa banyak yang mampu menyesuaikan struktur teks narasi sesuai dengan urutan strukturnya. Sedangkan pada aspek organisasi isi serta ejaan dan tata tulis masih banyak siswa yang masih kurang mampu menguasai. Maka dari itu, pada aspek organisasi isi serta ejaan dan tata tulis memiliki rata-rata nilai yang rendah.

Tabel 3. Kategori Nilai

No	Nilai	Jumlah Siswa	Kategori
1	86-100	5	Baik Sekali
2	75-85	15	Baik
3	56-74	1	Cukup
4	10-55	Tidak Ada	Kurang

Berdasarkan tabel hasil tes menulis teks narasi siswa kelas VII 2 di SMP Negeri 17 Bekasi dengan menggunakan media *webtoon* Mera, Puti, dan Emas di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai siswa kelas VII 2 di SMP Negeri 17 Bekasi dalam menulis teks narasi secara umum yaitu pada kategori baik (B). Nilai rata-rata siswa dari hasil tes menulis teks narasi yaitu 84 dengan kategori baik. Berdasarkan pada tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa terdapat lima siswa atau 24% memperoleh nilai pada kategori baik sekali (A), lima belas siswa atau 71% memperoleh nilai pada kategori baik (B), satu siswa atau 5% memperoleh nilai pada kategori cukup (C), dan tidak ada siswa memperoleh nilai pada kategori kurang (D). Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwa penggunaan media *webtoon* Mera, Puti, dan Emas dapat meningkatkan kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII 2 di SMP Negeri 17 Bekasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap penelitian teks narasi siswa kelas VII-2 SMP Negeri 17 Bekasi, diketahui bahwa penggunaan media *webtoon* “Mera, Puti, dan Emas”

dapat menumbuhkan keterampilan dan minat siswa dalam menulis teks narasi. Gambar ilustrasi dalam *webtoon* dapat merangsang daya imajinasi siswa untuk menciptakan sebuah cerita di dalam teks narasi. Media yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks narasi ini menjadi lebih inovatif dan kreatif. Hal tersebut dapat dilihat melalui rata-rata nilai yang diperoleh siswa kelas VII-2 SMP Negeri 17 Bekasi secara umum, yaitu pada nilai 84 dengan kategori baik (B). Siswa mampu menulis teks narasi dengan menggunakan media *webtoon* "Mera, Puti, dan Emas". Secara keseluruhan, siswa kelas VII-2 semester ganjil SMP Negeri 17 Bekasi memiliki kemampuan dalam menulis teks narasi yaitu pada aspek kesesuaian struktur teks narasi dengan rata-rata skor 4 kategori baik sekali. Sementara itu, pada aspek ejaan dan tata tulis memperoleh rata-rata skor 3 dengan kategori baik. Pada aspek ini siswa memiliki kelemahan dalam menata tulisan dan ejaan yang baik dan benar.

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, peneliti menyampaikan saran atau rekomendasi, yakni guru hendaknya menggunakan media pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran menulis khususnya menulis teks narasi yang memang membutuhkan rangsangan untuk menciptakan imajinasi siswa untuk dapat memproduksi tulisan serta penggunaan media *webtoon* Mera, Puti, dan Emas baik diterapkan kepada siswa dalam pembelajaran. Peneliti terhadap penggunaan media *webtoon* tidak hanya dalam pembelajaran menulis teks narasi saja, tetapi digunakan dalam pembelajaran lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada pihak sekolah SMP Negeri 17 Bekasi yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian, terima kasih kepada Ibu Hindun selaku dosen pembimbing dan seluruh dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arifin, Zainal. (2011). *Penelitian Pendidikan Mode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fitri, Agus Zaenul dan Nik Haryanti. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method, dan Research and Development*. Malang: Madani Media.
- Hamalik, Oemar. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mulyati. (2019). *Terampil Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Putri, Delia dan Elvina. (2019). *Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.

Taylor, Steven. J, Robert Bogdan & Marjorie DeVault. (2016). *Introduction to Qualitative Research Methods*. Canada: Wiley.